

Editor:
Andi Andre Pratama Putra, M.Arch



PENGANTAR ILMU EKONOMI MIKRO

Yunike Sulistyosari, M.Pd.
Ida Bagus Weda Wigena, M.Pd
Habibi Sultan, M.Pd



PENGANTAR ILMU EKONOMI MIKRO

Yunike Sulistyosari, M.Pd.
Ida Bagus Weda Wigena, M.Pd
Habibi Sultan, M.Pd



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR ILMU EKONOMI MIKRO

Penulis:

Yunike Sulistyosari, M.Pd.
Ida Bagus Weda Wigena, M.Pd
Habibi Sultan, M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Andi Andre Pratama Putra, M.Arch

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xi, 96, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-241-0

Cetakan Pertama:

Desember 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan rahmat-Nya dalam proses penyusunan buku ajar ini. Buku ajar ini disusun untuk memberikan pandangan dalam mempelajari ilmu ekonomi mikro. Buku ajar berisi materi dasar-dasar ilmu ekonomi yang disusun berdasarkan kurikulum merdeka belajar yang dipakai. Mengikuti anjuran kurikulum merdeka belajar, dengan menentukan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada mata kuliah dasar-dasar ekonomi yaitu mempelajari ekonomi mikro. Tujuan buku ajar ini ialah dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi kuliah secara detail pada ekonomi mikro.

Mata kuliah pengantar ekonomi merupakan mata kuliah yang wajib dan merupakan mata kuliah prasyarat pada program studi pendidikan IPS. Mata kuliah pengantar ilmu ekonomi memiliki signifikansi yang tinggi untuk dipahami, karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan pencapaian kemakmuran. Secara umum, pemahaman ilmu ekonomi sangat krusial karena melalui pembelajaran ini, seseorang dapat mengetahui akar penyebab berbagai masalah ekonomi serta mekanisme kerja suatu sistem perekonomian. Oleh karena itu, buku ini menjadi penting sebagai fondasi bagi mahasiswa dalam memahami dasar ekonomi mikro.

Pembelajaran dalam buku ini menjelaskan tentang berbagai konsep ekonomi mikro yang membahas tentang konsep dasar ilmu ekonomi, permintaan dan penawaran, keseimbangan pasar, elastisitas, teori konsumsi, teori produksi dan pasar. Berdasar buku ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki dasar ilmu ekonomi untuk mempelajari matakuliah ekonomi lainnya.

Penulis menyadari bahwa buku ajar ini bukanlah sumber pengetahuan akhir, sehingga diharapkan para mahasiswa untuk terus update dalam mempelajari pengetahuan yang terus berkembang. Berbagai kekurangan mungkin ditemukan dalam penulisan buku ini, karena keterbatasan penulis. Segala bentuk kritik, saran, dan masukan terkait penyempurnaan buku ajar ini sangat kami butuhkan. Penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh tim penulis yang telah berkontribusi banyak dalam penyusunan buku ini. Tanpa usaha dari rekan-rekan penulis, menjadi keniscayaan buku ini terbit. kami juga

ucapkan terimakasih kepada mahasiswa dan para pembaca yang sudah memilih buku ajar ini sebagai sumber pengetahuan Anda. Semoga buku ajar pengantar ekonomi mikro ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tondano, November 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Prakata	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel.....	xi
Bab 1 Konsep Dasar Ekonomi Mikro.....	1
1.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi	1
1.2 Pelaku Kegiatan Ekonomi.....	2
1.3 Masalah-Masalah Ekonomi.....	3
1.4 Prinsip Ekonomi.....	8
Bab 2 Konsep Permintaan	10
2.1 Pengertian Permintaan	10
2.2 Pergeseran Dan Pergerakan Kurva Permintaan	12
2.3 Jenis-Jenis Permintaan	14
2.4 Fungsi Permintaan.....	16
Bab 3 Konsep Penawaran	19
3.1 Pengertian Penawaran	19
3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergeseran Kurva Penawaran	20
3.3 Jenis-Jenis Penawaran.....	22
3.4 Fungsi Penawaran	23
Bab 4 Keseimbangan Harga	26
4.1 Harga Keseimbangan	26
4.2 Menentukan Keseimbangan Pasar Dengan Matematik.....	28
4.3 Perubahan Keseimbangan Pasar	28
4.4 Peningkatan Pada Permintaan	29
4.5 Penurunan Pada Permintaan.....	30
4.6 Peningkatan Pada Penawaran.....	31
4.7 Penurunan Pada Penawaran	32
Bab 5 Elastisitas.....	35
5.1 Pengertian Elastisitas	35
5.2 Jenis-Jenis Elastisitas	36
5.3 Klasifikasi Jenis Elastisitas Harga Permintaan	37
5.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Permintaan	41

5.5	Manfaat Menghitung Elastisitas Permintaan	42
5.6	Klasifikasi Elastisitas Penawaran.....	43
5.7	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Penawaran.....	46
5.8	Manfaat Elastisitas Penawaran.....	47
Bab 6 Teori Perilaku Konsumen.....		50
6.1	Teori Perilaku Konsumen Melalui Pendekatan Utility	50
6.2	Pendekatan Kardinal	51
6.3	Pendekatan Ordinal	52
Bab 7 Teori Perilaku Produsen		56
7.1	Konsep Dan Fungsi Produksi.....	56
7.2	Teori Perilaku Produsen.....	56
7.3	Faktor - Faktor Produksi	58
7.4	Teori Produksi.....	59
7.5	Fungsi Produksi.....	60
7.6	Kombinasi Input.....	60
7.7	Teori Produksi Dengan Satu Faktor Produksi.....	61
7.8	Konsep Return To Scale	66
7.9	Produksi Dengan Dua Input Variabel (<i>Isoquant</i>).....	67
7.10	Kurva Biaya Sama (<i>Isocost</i>).....	68
7.11	Produksi Yang Optimal.....	69
Bab 8 Pasar Persaingan Sempurna.....		72
8.1	Konsep Pasar Persaingan Sempurna	72
8.2	Ciri-Ciri Persaingan Sempurna	72
8.3	Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Pendek	73
8.4	Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Pendek (Profit Maksimal).....	74
8.5	Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Pendek (Kerugian Minimum)	75
8.6	Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Pendek (Normal Profit).....	77
8.7	Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Panjang	77
Bab 9 Pasar Monopoli		81
9.1	Konsep Pasar Monopoli	81

9.2	Ciri-Ciri Pasar Monopoli	81
9.3	Penyebab Terjadinya Monopoli	82
9.4	Pendapatan Marjinal Dan Harga	83
9.5	Penetapan Harga Dan Output Pada Pasar Monopoli.....	85
9.6	Diskriminasi Harga	87
9.7	Pengaruh Monopoli Dan Peran Pemerintah	88
Bab 10	Pasar Oligopoly	91
10.1	Konsep Pasar Oligopoly.....	91
10.2	Ciri-Ciri Pasar <i>Oligopoly</i>	91
10.3	Dampak Pasar Oligopoly	92
Tentang Penulis	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kurva Permintaan	11
Gambar 2 Pergeseran Kurva Permintaan.....	14
Gambar 3 Kurva Penawaran.....	20
Gambar 4 Pergeseran Kurva Penawaran	22
Gambar 5 Kurva Keseimbangan Pasar.....	27
Gambar 6 efek Perubahan pada Permintaan.....	30
Gambar 7 Penurunan Pada Permintaan	32
Gambar 8 Permintaan inelastis.....	38
Gambar 9 Permintaan elastis.....	38
Gambar 10 Permintaan elastis seragam.....	39
Gambar 11 Permintaan inelastis sempurna	40
Gambar 12 Permintaan elastis sempurna.....	40
Gambar 13 Penawaran Elastisitas Sempurna	43
Gambar 14 Penawaran elastis.....	44
Gambar 15 Penawaran Unitary Elastis.....	44
Gambar 16 Penawaran Inelastis	45
Gambar 17 Penawaran Inelastis Sempurna	45
Gambar 18 Kegiatan Produksi.....	57
Gambar 19 Tahap-tahap Produksi:	63
Gambar 20 Constant Return to Scale	66
Gambar 21 Increasing Return to Scale.....	67
Gambar 22 Decreasing Return to Scale.....	67
Gambar 23 kurva isoquant.....	68
Gambar 24 Kurva biaya sama atau isocost.....	69
Gambar 25 keseimbangan pasar persaingan sempurna dalam jangka pendek dengan profit maksimal.....	74
Gambar 26 Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Pendek (Kerugian Minimum)	76
Gambar 27 Keseimbangan Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Pendek (Normal Profit).....	77
Gambar 28 Keseimbangan pasar persaingan sempurna dalam jangka panjang	78
Gambar 29 Kurva Permintaan, AR dan MR Produsen di Pasar monopoli...	84

Gambar 30 Kurva penetapan harga dan output jangka pendek	85
Gambar 31 Kurva penetapan harga dan output jangka panjang	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Berbagai jumlah beras yang dibeli pada berbagai tingkat harga	11
Tabel 2 Skedul Permintaan Individu dan Kolektif	16
Tabel 3 Ragam kuantitas beras yang dijual pada harga-harga berbeda	20
Tabel 4 efek Perubahan pada Permintaan.....	29
Tabel 5 Efek Perubahan Pada Penawaran	31
Tabel 6 Kombinasi Tenaga Kerja dan Modal untuk menghasilkan 100, 200, dan 300 unit produk.....	68

BAB 1

KONSEP DASAR EKONOMI MIKRO

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada pertemuan ini diharapkan, mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep dasar ilmu ekonomi
2. Memahami perilaku kegiatan ekonomi
3. Menganalisis masalah ekonomi
4. Menjelaskan prinsip – prinsip ekonomi

1.1 KONSEP DASAR ILMU EKONOMI

Istilah Ekonomi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *oikonomia*, *oikos* artinya rumah tangga dan *nomos* artinya aturan. Sehingga istilah ekonomi dapat diartikan pihak yang mengelola rumah tangga (Khusaini :2013). Sedangkan ilmu ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya dalam pemenuhan kebutuhannya. Ilmu ekonomi merupakan cabang dari ilmu sosial yang menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan manusia yang beraneka ragam dan tak terbatas dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas.

Jadi, Ilmu ekonomi mempelajari tentang kelangkaan (*Scarity*), pilihan-pilihan (*Choices*) dan biaya kesempatan (*Opportunity Cost*). Manusia hidup tidak lepas dari kebutuhan, lantas apakah yang di maksud dengan kebutuhan? Kebutuhan dan keinginan mempunyai makna yang berbeda, kebutuhan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, jika tidak terpenuhi akan mengganggu keberlangsungan hidupnya. Sedangkan keinginan ialah Sesutu yang ingin dimiliki oleh seseorang, jika tidak terpenuhi maka tidak akan mengganggu keberlangsungan hidupnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keinginan tidak dapat disamakan dengan kebutuhan, kebutuhan mempunyai posisi lebih penting dibandingkan dengan keinginan. Manusia sebagai makhluk ekonomi tentunya dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif dalam hidupnya.

Ilmu ekonomi muncul karena manusia selalu ingin mendapatkan sesuatu melebihi sumber daya yang dimilikinya. Contohnya, manusia ingin hidup di dunia yang nyaman, pendidikan yang baik, *handphone* yang bagus, rumah mewah. Sementara dalam mendapatkannya seseorang dibatasi oleh waktu, pendapatan dan harga yang harus dibayar. Sehingga terdapat keinginan yang tidak dapat terpenuhi, inilah peran ilmu ekonomi pada kehidupan, supaya manusia dapat memahami cara memenuhi keinginan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Ilmu ekonomi sangat penting karena dengan mempelajari ilmu ekonomi, manusia akan mengetahui penyebab munculnya berbagai permasalahan ekonomi dan bagaimana suatu perekonomian bekerja.

Ruang lingkup ilmu ekonomi dapat dibedakan menjadi dua yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro. Ekonomi makro merupakan ilmu ekonomi yang fokusnya terhadap ragam kegiatan ekonomi. Tujuan ekonomi makro ialah tercapainya keseimbangan perdagangan internasional. Sedangkan ekonomi mikro cakupannya lebih sempit yaitu fokus pada suatu kegiatan ekonomi saja.

Ekonomi mikro menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran Ekonomi mikro. Menurut (up) Tujuan ekonomi mikro ialah menganalisis pasar beserta mekanismenya dalam membentuk harga pada suatu produk dan jasa, serta mengalokasikan sumber yang terbatas dengan alternatif pemenuhan kebutuhan.

Teori ekonomi mikro mengkaji perilaku individu baik konsumen atau perusahaan, serta proses penetapan harga dan kuantitas input barang dan jasa yang diperdagangkan di pasar. Ekonomi mikro meneliti keterkaitan antara keputusan perilaku dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran barang atau jasa yang dapat menentukan harga. Pada sisi lain harga juga dapat menentukan penawaran dan permintaan barang dan jasa. Kombinasi kegiatan ekonomi ini dapat membentuk sebuah keseimbangan (*equilibrium*) dalam skala makro.

1.2 PELAKU KEGIATAN EKONOMI

Dalam ranah ekonomi, terdapat tiga aktor ekonomi yang memiliki tanggung jawab dalam membuat keputusan ekonomi. Ketiga pelaku ekonomi ini, seperti yang dijelaskan oleh Rochmawan (2008), sebagai berikut.

a. Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan aspek ekonomi yang mempunyai ruang lingkup terkecil. Rumah tangga memiliki kepemilikan atas beragam aset produksi yang tersedia dalam perekonomian. Pada sektor ini rumah tangga menyediakan sumber daya manusia, modal, keterampilan, sumber daya alam dan aset tetap lainnya.

b. Perusahaan

Perusahaan adalah entitas bisnis yang beroperasi dalam kegiatan ekonomi dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan oleh masyarakat dan mencari keuntungan. Kegiatan perusahaan melibatkan pengelolaan sumber daya produksi secara efisien, sehingga dapat menjamin produksi barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan baik..

c. Pemerintahan

Lembaga pemerintahan yang bertugas untuk mengawasi perkembangan kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah meliputi pengaturan terhadap penanaman modal, bank sentral dan lainnya.

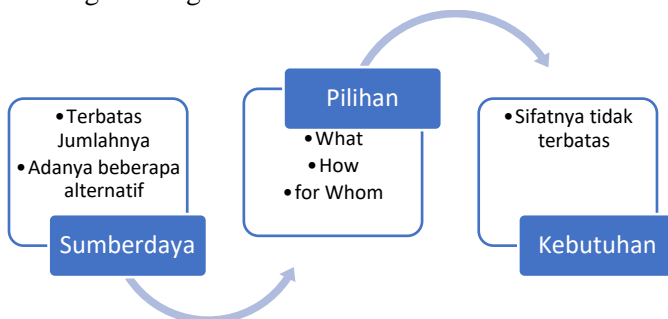
1.3 MASALAH-MASALAH EKONOMI

Kedudukan seseorang sebagai individu maupun kelompok tentunya menghadapi permasalahan ekonomi. Kebutuhan manusia yang sangat tidak terbatas dan tidak sebanding dengan ketersediaan sumber daya yang mengakibatkan terjadi kelangkaan. Kelangkaan merupakan masalah ekonomi yang dihadapi manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Kelangkaan terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan pemenuhan kebutuhan, menghadapi permasalahan kelangkaan maka manusia sangat penting untuk menyusun skala prioritas kebutuhan. Munculnya masalah ekonomi disebabkan oleh sifat kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sementara sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas (*scarce*) dan memiliki alternatif penggunaan. Oleh karena itu, manusia diharuskan membuat pilihan (*choice*).

Pemilihan atau alokasi yang dapat dilakukan oleh individu, masyarakat, maupun negara bisa di peroleh melalui pertanyaan berikut:

- a. Barang dan jasa apakah yang akan diproduksi? (*what*)
 Produksi barang dan jasa sangat ditentukan oleh permintaan yang ada di pasar.. Apabila permintaan pasar terhadap barang banyak maka akan mempengaruhi produksi barang dan kebaikan harga barang, hal tersebut berdampak pada produsen semakin banyak keuntungan yang didapatkan. Namun, jika permintaan cenderung turun maka harga barang juga akan turun. Hal ini mempengaruhi terhadap produksi dan keuntungan yang didapatkan semakin kecil.
- b. Bagaimana barang tersebut di produksi) (*How*)
 Cara memproduksi barang dan jasa ditentukan oleh pergerakan harga dan faktor produksi dalam proses produksi. Suatu kondisi jika terjadi kenaikan harga barnag faktor produksi tentunya dalam proses produksi akan lebih menghemat barang atau bahkan mengganti barang lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa harga faktor produksi sangat berpengaruh terhadap kegiatan produksi.
- c. Untuk siapa barang dan jasa tersebut diproduksi? (*for whom*)
 Pertanyaan ini tentu saja sangat terkait oleh distribusi barang. Barang hasil yang dproduksi dan diterima konsumen, akan mengharuskan konsumen membayar harga barang tersebut. Sehingga harga faktor produksi akan menjadi penentu proses dari distribusi barang yang telah dihasilkan.

Berdasarkan diskripsi skema masalah ekonomi diatas dapat dirangkum dalam sebuah bagan sebagai berikut.



Masalah ekonomi terjadi pada negara berkembang maupun negara maju, maka semua mempunyai posisi yang sama yaitu pada tahap pembangunan.

Terdapat negara yang maju pembangunannya dan justru ada yang terbelakang. Inilah beberapa tantangan ekonomi yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang diantaranya:

a. Kemiskinan

Kemiskinan mencerminkan keadaan kekurangan yang dialami oleh individu miskin, bukan sebagai hasil dari keinginan mereka sendiri, melainkan karena keterbatasan daya yang dimiliki (Soegijoko, 1997). Keadaan kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor alamiah dan ekonomi, faktor struktural dan sosial, serta faktor kultural (budaya).

Menanggulangi kemiskinan merupakan tantangan ekonomi yang kompleks, terutama jika penyebab-penyebabnya tidak diatasi secara cepat. Kemiskinan dapat berdampak pada peningkatan tingkat kriminalitas, peningkatan angka kematian, terbatasnya akses pendidikan, meningkatnya tingkat pengangguran, dan munculnya konflik dalam masyarakat.

Pemerintah mempunyai peran dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Strategi memerangi kemiskinan menurut Karlsson dalam Ala (1981) meliputi (1) strategi dalam jangka pendek yaitu memindahkan sumberdaya-sumberdaya kepada kaum miskin dalam jumlah yang memadai. Perbaikan kemiskinan dalam jangka pendek diantaranya menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, memperbaiki distribusinya, (2) strategi jangka Panjang dengan menumbuhkan swadaya setempat.

Berdasarkan data BPS menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2022 terjadi penurunan angka kemiskinan di Indonesia baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Pada bulan Maret 2022, jumlah penduduk miskin mencapai 26,16 juta orang, mengalami penurunan sebanyak 0,34 juta orang dibandingkan dengan bulan September 2021, dan menurun sebanyak 1,38 juta orang dibandingkan dengan bulan Maret 2021. Penurunan angka kemiskinan ini tentu melibatkan banyak faktor dan peran yang berkontribusi. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 26,16 juta orang, menurun 0,34 juta orang terhadap September 2021 dan menurun 1,38 juta orang terhadap Maret 2021. Penurunan angka kemiskinan ini tentunya banyak peran yang terlibat.

b. Pertumbuhan penduduk cepat

Pertumbuhan penduduk yang cepat menjadi masalah ekonomi, karena terjadi lonjakan penduduk yang cepat dari adanya angka kelahiran yang sangat tinggi. Selain itu pertumbuhan penduduk juga dapat berupa pengurangan jumlah penduduk yang di pengaruhi oleh kematian dan migrasi. Menurut hasil sensus penduduk tahun 2020, Indonesia berada pada peringkat keempat sebagai negara dengan populasi terbesar di tingkat global.

Pertumbuhan populasi yang cepat dan tidak merata, tanpa diimbangi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, dapat menyebabkan kompleksitas permasalahan kependudukan. Dampak dari pertumbuhan penduduk tersebut mencakup masalah kemiskinan, pencemaran lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia, penurunan ketersediaan air bersih, dan peningkatan tingkat pengangguran..

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengimbangi pertumbuhan penduduk ialah mengintensifkan program KB maupun Keluarga Berencana, menunda masa perkawinan, meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mempermudah akses bagi keluarga yang berencana, serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan pendidikan.. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia juga sangat penting sehingga dapat mempunyai SDM berkualitas.

c. Pengangguran

Pengangguran merupakan masalah ekonomi hasil dampak yang terjadi adanya kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran merujuk pada situasi di mana seseorang tidak memiliki pekerjaan atau sedang dalam proses mencari pekerjaan. Masalah pengangguran tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan juga di berbagai negara lainnya. Keberadaan pengangguran dapat mengakibatkan penurunan tingkat produktivitas dan pendapatan, yang pada gilirannya berdampak pada kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya.

Dampak pengangguran dapat dirasakan oleh individu yang mengalaminya serta berpengaruh pada tingkat masyarakat dan lingkungan. Pengangguran dapat terjadi karena ketidaksesuaian antara angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang ada, selain itu minimnya

keterampilan yang dimiliki oleh Angkatan kerja yang membatasi untuk masuk dalam kualifikasi kesempatan kerja. Perkembangan IPTEK juga menjadi faktor penyebab pengangguran. Kemajuan teknologi saat ini banyak menggantikan peran manusia, sehingga banyak perusahaan yang mengurangi jumlah karyawan karena telah terbantu dengan teknologi.

Dampak dari pengangguran memiliki dampak yang sangat meluas, termasuk potensi meningkatnya beban keuangan negara, peningkatan tingkat kriminalitas, potensi timbulnya konflik antara warga negara dan pemerintah, serta dapat menyebabkan kesenjangan kesempatan kerja. Kesimpulannya jika pengangguran terjadi di suatu negara, tidak hanya membebani individu saja melainkan menjadi beban bagi negara, sehingga bagi mahasiswa yang sedang duduk di bangku kuliah, harus mempunyai rencana kedepan yang lebih matang, sehingga setelah lulus tidak terlalu lama menjadi pengangguran.

d. Inflasi

Inflasi merupakan terjadinya kenaikan barang secara terus menerus dan umum. Inflasi dapat timbul karena berbagai faktor, seperti peningkatan konsumsi masyarakat, kelimpahan likuiditas di pasar yang merangsang konsumsi atau bahkan spekulasi, dan ketidak lancarannya distribusi barang. Selain itu, istilah inflasi juga dapat diartikan sebagai proses penurunan nilai mata uang secara berkelanjutan. Nopirin (2010) mendefinisikan inflasi sebagai suatu proses kenaikan harga secara umum yang berlangsung secara terus-menerus, contohnya pada barang-barang primer kebutuhan sehari-hari.

Penyebab terjadinya inflasi ialah meningkatnya permintaan, meningkatnya biaya produksi, dan tingginya peredaran uang. Inflasi dapat berdampak negatif pada pendapatan masyarakat. Dampak negatif dari inflasi akan dirasakan oleh individu dengan pendapatan tetap, karena nilai uang yang mereka terima tetap, sementara harga barang atau jasa mengalami kenaikan. Selain itu, inflasi juga memengaruhi minat menabung, karena bagi sebagian orang, pendapatan dari bunga menurun, sementara penabung harus membayar biaya administrasi tabungan.

1.4 PRINSIP EKONOMI

Prinsip ekonomi adalah upaya untuk meraih keuntungan sebesar mungkin dengan pengorbanan yang minimal. Pada dasarnya, ekonomi bertujuan untuk memenuhi permintaan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Prinsip ekonomi juga mencakup pilihan yang dibuat oleh konsumen dan faktor-faktor serta perilaku yang memengaruhi pilihan tersebut. Prinsip ekonomi memberikan manfaat dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial untuk mencapai keuntungan maksimal, mengurangi risiko kerugian atau kerusakan, mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan, dan memastikan mutu hasil kerja mencapai tingkat kepuasan ekonomi yang diharapkan.

LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan masalah ekonomi dasar, dan sebutkan tiga pertanyaan pokok yang harus dijawab oleh setiap masyarakat dalam menghadapi masalah ekonomi?
2. Analisis masalah ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggal anda masing-masing!
3. Sebut dan Jelaskan pelaku kegiatan ekonomi!
4. Apa peran pemerintah dalam ekonomi mikro, dan sebutkan beberapa alat kebijakan ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengelola kegiatan ekonomi di tingkat mikro!
5. Jelaskan perbedaan antara inflasi dan deflasi serta dampaknya pada ekonomi masyarakat. Sebutkan beberapa instrumen kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah. untuk mengatasi masalah inflasi !

REFERENSI

- Soegijoko. 1997. *Bunga Rampai Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. Bandung: Yayasan Soegijanto Soegijoko.
- Nopirin. 2005. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPF.
- Ala. Andre Bayo. 1996. *Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan*. Yogyakarta: Liberty.

REFERENSI

Hidayati, S. (2019). Teori ekonomi mikro. *Beaya Produksi*, (1).

Nadi, L., Utami, T., & Sari, S. (2021). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*.

.

TENTANG PENULIS



Yunike Sulistyosari lahir di Temanggung Jawa Tengah pada tanggal 9 Juni 1996. Kegemaran penulis ialah mengikuti kegiatan-kegiatan yang membaaur dengan Masyarakat. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan IPS di Universitas Negeri Semarang Lulus Tahun 2018 dan melanjutkan S2 pada Program Studi Pendidikan IPS di Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta lulu tahun 2020. Penulis pemula mulai menekuni dunia menulis sejak kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta. Fokus kajian yang diminati oleh penulis terhadap kajian pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan model-model pembelajaran. Harapan terbesar penulis saat ini ialah dapat mendapatkan beasiswa program Doktor pada Prodi Pendidikan IPS.



Ida Bagus Weda Wigena, lahir di Denpasar pada tanggal 25 Januari 1993. Tinggal di Desa Darmasaba, Abiansemal, Badung, Bali. Sangat senang berwisata, terutama wisata alam dan wisata kuliner, meskipun tidak semua tempat dan makanan pernah dikunjungi dan dicicipi karena masalah keuangan. Kegemaran sampingannya adalah membaca dan berkumpul dengan teman-teman baiknya. Penulis pemula ini terinspirasi menulis setelah membaca karya-karya dosennya saat kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali. Sangat terinspirasi dan selalu ingin mendalami kajian-kajian tentang pendidikan, budaya, kearifan lokal, dan sejarah terutama yang dikaji dari sudut pandang kualitatif kritis. Salah satu harapan terbesarnya saat ini adalah

melanjutkan studi pada program Doktor (S3) di perguruan tinggi manapun, selama mendapatkan beasiswa penuh.



Habibi Sultan, anak ke delapan dari pasangan suami istri Hasjimuddin dan Sumiati lahir pada tanggal 28 Agustus 1991 di Kota Parepare. Saat ini aktif sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahaun Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Pada tahun 2010 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar (UNM) Melalui Jalur PMDK dan mendapatkan Beasiswa Bidik Misi

pada jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (FIS-UNM) dan selesai pada tahun 2014 dengan menjadi wisudawan terbaik tingkat fakultas Ilmu Sosial. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan strata dua (S2) pada program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan IPS Terpadu sekaligus mendapatkan beasiswa LPDP. Menjadi pendamping proses produk halal di wilayah Sulawesi Utara, Penulis juga aktif mengikuti seminar baik tingkat nasional maupun internasional.



Pengantar ilmu ekonomi mikro merupakan mata kuliah yang wajib dan sebagai mata kuliah prasyarat pada program studi pendidikan IPS. Mata kuliah pengantar ilmu ekonomi memiliki signifikansi yang tinggi untuk dipahami, karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan pencapaian kemakmuran. Secara umum, pemahaman ilmu ekonomi sangat krusial karena melalui pembelajaran ini, seseorang dapat mengetahui akar penyebab berbagai masalah ekonomi serta mekanisme kerja suatu sistem perekonomian. Oleh karena itu, buku ini menjadi penting sebagai fondasi bagi mahasiswa dalam memahami dasar ekonomi mikro.

Buku ini menjelaskan tentang berbagai konsep ekonomi mikro yang membahas tentang konsep dasar ilmu ekonomi, permintaan dan penawaran, keseimbangan pasar, elastisitas, teori konsumsi, teori produksi dan pasar. Berdasar buku ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki dasar ilmu ekonomi untuk mempelajari matakuliah ekonomi makro.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-241-0 (PDF)



9 786231 472410